

## Economic Update – Pariwisata Indonesia Menunjukkan Perkembangan Yang Positif

**Kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) menunjukkan peningkatan pada Des-24.** Badan Pusat Statistik mencatat, kunjungan wisman Indonesia pada Des-24 sebesar 1,24 juta kunjungan. Secara bulanan, jumlah kunjungan tersebut meningkat sebesar 13,95% dibandingkan Nov-24, dan secara tahunan meningkat sebesar 8,72% dibandingkan Des-23. Jumlah kunjungan wisman di Indonesia terus menunjukkan pemulihan sejak masa pandemi COVID-19 pada tahun 2020. Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia selama Des-24 didominasi oleh wisman berkebangsaan Malaysia (17,76%), Singapura (14,11%), dan Australia (11,92%). Pemulihan sektor pariwisata di Indonesia juga ditandai dengan adanya peningkatan jumlah kunjungan wisman sepanjang tahun 2024, yang mencapai 13,90 juta kunjungan, naik 19,05% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023.

**Perkembangan perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) turut membaik.** Perkembangan jumlah perjalanan wisnus Indonesia sepanjang tahun 2024 menunjukkan kondisi yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2023. Jumlah perjalanan wisnus pada tahun 2024 tercatat sebesar 1,02 miliar perjalanan, meningkat 21,61% dibandingkan tahun 2023 (atau sekitar 839,67 juta perjalanan). Sementara pada Des-24 saja, perjalanan wisnus tercatat sebesar 101,08 juta perjalanan, naik 25,40% mom dan naik 11,63% yoy. Secara regional, pariwisata nusantara pada Des-24 didominasi oleh arus perjalanan wisata di Pulau Jawa, di mana sekitar 66,45% dari total perjalanan wisnus berasal dari Pulau Jawa.

**Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel di Indonesia pada Des-24 meningkat.** Sejalan dengan kunjungan wisman dan perjalanan wisnus yang membaik, TPK hotel di Indonesia naik 2,84 poin mom menjadi 45,45%. TPK hotel bintang mencapai 58,06%, sementara TPK hotel nonbintang mencapai sebesar 28,96% pada Des-24. Secara spasial, TPK hotel bintang tertinggi tercatat di Provinsi DI Yogyakarta, yaitu sebesar 70,24%, diikuti oleh Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan, masing-masing sebesar 69,41% dan 64,72%. Sementara itu, DKI Jakarta mencatat TPK hotel nonbintang tertinggi pada Des-24 yang mencapai 46,58%, diikuti oleh Bali sebesar 44,15% dan Kalimantan Utara sebesar 36,50%.

**Tim riset ekonomi memperkirakan kunjungan wisman pada tahun 2025 akan mencapai 16,9 juta kunjungan atau tumbuh 15,9% yoy.** Sektor pariwisata berpotensi tumbuh sejalan dengan jumlah kunjungan wisatawan yang meningkat. Periode libur bersama yang cukup banyak pada tahun 2025 dapat menjadi momentum positif bagi sektor pariwisata. Namun demikian, terdapat beberapa faktor risiko yang harus diwaspadai, seperti ketidakpastian ekonomi global yang mempengaruhi daya beli masyarakat, fluktuasi harga tiket transportasi, peningkatan biaya akomodasi, dan gangguan cuaca serta risiko bencana alam di beberapa destinasi wisata Indonesia. (rep)

## Key Indicators

Market Perception	4-Feb-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	76.22	74.92	78.89
Indonesia CDS 10Y	125.58	123.98	128.84
VIX Index	17.21	16.41	17.35

  

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd	
IDR – Rupiah	16,345	(↑)	-0.55%	1.51%
EUR – Euro	1.0379	(↑)	0.34%	0.24%
GBP/USD	1.2480	(↑)	0.24%	-0.29%
JPY – Yen	154.34	(↑)	-0.25%	-1.82%
AUD – Australia	0.6254	(↑)	0.43%	1.07%
SGD – Singapore	1.353	(↑)	-0.60%	-0.93%
HKD – Hongkong	7.787	(↑)	-0.07%	0.24%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd	
IndONIA	5.79	(↓)	-0.857	-39.20
JIBOR - 3M	6.70	(↑)	0.385	-21.93
JIBOR - 6M	6.81	(-)	0.000	-25.68
SOFR - 3M	4.30	(↓)	-0.125	-0.32
SOFR - 6M	4.26	(↑)	1.066	1.17

  

Interest Rate			
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	6.94%	ECB rate	2.90%
US Treasury 5Y	4.32%	US Treasury 10 Y	4.51%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Initial Jobless Claims	213k	207k	06-Feb
US	Continuing Claims	1870k	1858k	06-Feb

  

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd	
Crude Oil (ICE Brent)	76.2/bbl	(↑)	0.32%	2.09%
Gold (Composite)	2,842.7/t.oz	(↑)	0.98%	8.31%
Coal (Newcastle)	112.5/ton	(↓)	-2.72%	-10.18%
Nickel (LME)	15,270.0/ton	(↑)	0.41%	-0.38%
Copper (LME)	9,150.5/ton	(↑)	0.57%	4.36%
CPO (Malaysia FOB)	1,033.3/ton	(↓)	-0.09%	-4.92%
Tin (LME)	30,267.0/ton	(↑)	1.15%	4.07%
Rubber (SICOM)	1.94/kg	(↓)	-1.17%	-1.82%
Cocoa (ICE US)	10,913.0/ton	(↓)	-0.81%	-6.53%

  

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.10	-3.00	0.00
FR0098	Jun-38	7.13	7.11	-3.70	5.10
FR0100	Feb-34	6.63	6.99	-1.70	2.60
FR0101	Apr-29	6.88	6.78	-7.80	-20.60

  

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.13	0.70	54.80
ROI 10 Y	5.42	1.00	60.60

  

**PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) menargetkan penambahan 200.000 sambungan baru, sehingga total sambungan mencapai 1 juta sambungan rumah (SR) pada tahun 2025. (Kontan, 5 Februari 2025)**

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (02/04).** Investor mencerna kebijakan tarif perdagangan terbaru. Meskipun China memberlakukan tarif baru untuk batu bara, gas alam cair, minyak mentah, dan peralatan pertanian AS sebagai pembalasan atas pungutan 10% dari Washington terhadap impor China, sentimen pasar tetap optimis dengan kehati-hatian. Indeks Dow Jones naik sebesar 0,30% ke posisi 44.556,0 (+4,73% ytd) dan S&P500 naik sebesar 0,72% ke posisi 6.037,9 (+2,66% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun turun 4,45 bps menjadi 4,51%. Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (02/04). FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,15% ke posisi 8.570,77 (+4,87% ytd) sedangkan DAX Jerman menguat sebesar 0,36% ke posisi 21.505,7 (+8,02% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin, dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,72% ke posisi 38.798,4 (-2,75% ytd), dan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 2,83% ke posisi 20.790,0 (+3,64% ytd).

**IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (02/04).** Penguatan tersebut sejalan dengan sebagian besar kinerja positif di pasar Asia. Kenaikan ini dipimpin oleh sektor bahan dasar dan transportasi. IHSG menguat sebesar 0,62% ke posisi 7.073,5 (-0,09% ytd). Indeks saham besar yang mengalami kenaikan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Chandra Asri Pacific (+14,0% ke posisi 8.550), Barito Renewables Energy (+5,7% ke posisi 8.875), dan GoTo Gojek Tokopedia (+7,4% ke posisi 87). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR190,5 miliar (*net outflow* of IDR4,2 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 3 Februari 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR880,4 triliun (*net inflow* sebesar IDR3,8 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi pada awal pekan di tahun 2025, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,4%.

**Nilai tukar Rupiah ditutup menguat pada perdagangan kemarin (02/04).** Rupiah menguat sebesar 0,55% ke posisi IDR16.345 per USD dan diperdagangkan pada kisaran 16.345 – 16.377. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.951-7.123** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.297 dan 16.386**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16345	16236	16297	16386	16432	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1.0379	1.0230	1.0305	1.0421	1.0462	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2480	1.2338	1.2409	1.2522	1.2564	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.9052	0.8991	0.9022	0.9107	0.9161	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Sell	154.34	153.33	153.83	155.18	156.03	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3530	1.3434	1.3482	1.3604	1.3678	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6254	0.6138	0.6196	0.6287	0.6320	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.2869	7.2374	7.2622	7.3241	7.3612	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	7073	6924	6951	7123	7161	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	76.20	73.16	74.68	77.19	78.18	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2843	2794	2818	2856	2870	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- **PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) menargetkan kontrak baru bertumbuh sebesar 30%-40% (yoy) pada tahun 2025.** Nilai tersebut masih didominasi oleh lini bisnis engineering & construction yang memiliki porsi 84%. Kemudian sisanya berasal dari properti 8%, manufaktur 6%, dan investment & concession 2%. Sebagai gambaran, ADHI tercatat memperoleh kontrak baru sebesar IDR20 triliun hingga Desember 2024. Adapun, kontrak baru di Desember 2024 didapat dari pekerjaan proyek gedung sebesar 44%, sumber daya air sebesar 22%, jalan & jembatan sebesar 22%, dan sisanya merupakan proyek properti, manufaktur, dan EPC. (Kontan, 5 Februari 2025)
- **PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) turut terlibat dalam pembangunan Kawasan Pantai Indah Kapuk 2 (PIK 2).** Manajemen WSBP menyatakan perusahaan akan menyuplai kebutuhan proyek pembangunan Rumah Sakit Hermina PIK 2 yang dikelola oleh PT Adhi Persada Gedung. Dalam proyek ini, WSBP menyuplai 285 batang spun pile. Saat ini seluruh batang spun pile telah berhasil dikirim ke lokasi proyek. Adapun produk tiang pancang ini salah satunya diproduksi dari Precast Plant Subang. Dengan keterlibatan di proyek PIK 2, perusahaan optimistis dapat memperkuat kepercayaan pelanggan serta membuka peluang lebih besar dalam proyek-proyek pembangunan fasilitas publik lainnya. (Kontan, 5 Februari 2025)
- **PT Trans Power Marine Tbk (TPMA) menyiapkan alokasi belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar USD14 juta untuk ekspansi armada.** Direktur TPMA menjelaskan, pihaknya akan menerima empat armada kapal yakni jenis tunda dan tongkang pada tahun 2025. Adapun dengan rencana ekspansi yang dicanangkan tahun ini, TPMA menargetkan pertumbuhan kinerja sekitar 15%-20% sampai tutup tahun 2025. Sementara itu, pihaknya juga masih menunggu rancangan kerja dan anggaran biaya (RKAB) minerba 2025 dari pemerintah. TPMA berharap meningkatnya RKAB 2025 dapat menjadi katalis positif bagi perusahaan. (Kontan, 5 Februari 2025)